

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan media *educaplay* pada pembelajaran IPAS, memperoleh hasil belajar kognitif IPAS siswa di kelas III SDN Ngadirejo 03, dengan nilai *pre-test* rata-rata siswa sebesar 65,75. Kemudian setelah diberikan materi mengenai siklus hidup makhluk hidup yang berbantuan model PBL berbantuan media *educaplay* dan dilakukannya *post-test* dengan nilai rata-rata siswa sebesar 88,25 Sedangkan penggunaan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPAS, memperoleh hasil belajar kognitif IPAS siswa di kelas V SDN Ngadirejo 03, dengan nilai *pre-test* rata-rata siswa sebesar 58,25. Kemudian setelah diberikan materi mengenai siklus hidup makhluk hidup dan dilakukannya *post-test* dengan nilai rata-rata siswa sebesar 79,00.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (*uji t*) maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas III SDN Ngadirejo 03, jika dibandingkan dengan menggunakan model PBL berbantuan media *educaplay* dengan pembelajaran konvensional nilai kelas eksperimen. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen *Pos-Test* sebesar 88,25, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional *Pos-test* sebesar 79,00. Kemudian berdasarkan hasil analisis inferensial dengan

menggunakan SPSS 25 diperoleh Sig. (2tailed) < atau ($0,003 < 0,05$). Maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran PBL berbantuan media *educaplay* terdapat perbedaan pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Ngadirejo 03.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru kelas yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPAS, menggunakan model pembelajaran model pembelajaran PBL berbantuan media *educaplay* bisa sebagai terobosan baru dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa seiring perkembangan dan kemajuan teknologi, serta memberikan variasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat memperhatikan fasilitas pembelajaran. Adanya fasilitas yang mendukung maka sebuah proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Jadi dapat meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Lain

Adanya penelitian ini diharapkan dapat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sejenis pada materi yang berbeda. Dengan tujuan agar penelitian lain dapat menambahkan inovasi yang berbeda agar berdampak baik bagi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

